

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang sangat penting untuk menghubungkan satu wilayah dengan wilayah yang lain, baik wilayah perkotaan maupun pedesaan juga sebagai prasarana perindustrian barang atau jasa dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Maka dari itu, dibutuhkan suatu kondisi serta kualitas jalan raya yang memadai untuk menunjang segala jenis aktivitas disuatu daerah. Tingginya pertumbuhan lalu lintas sebagai akibat pertumbuhan ekonomi bisa menimbulkan masalah yang sangat serius apabila tidak diimbangi dengan perbaikan mutu dari sarana dan prasarana jalan yang ada. Kerusakan jalan merupakan faktor penghambat utama segala jenis aktivitas yang sering terjadi di jalan raya. Studi kasus yang digunakan pada kerusakan jalan ini berada pada Ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung, Lampung Selatan. Pada lokasi jalan tersebut, dapat ditemui kerusakan jalan yang diakibatkan oleh perilaku pengguna jalan dan iklim.

Kerusakan pada perkerasan lentur merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi meskipun dalam hal ini sudah sering dilakukan perbaikan jalan yang berupa lapis ulang permukaan dan tambalan. Akan tetapi perbaikan jalan tersebut tidak bisa bertahan sesuai dengan perkiraan umur rencana perbaikan. Hal ini disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas secara berulang-ulang, beban muatan kendaraan dan iklim pada daerah jalan tersebut. Volume lalu lintas adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu titik per satuan waktu pada lokasi tertentu. Dalam mengukur arus lalu lintas, biasanya dinyatakan dalam kendaraan per hari, skr per jam dan kendaraan per menit (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, 2014).

Macam-macam kendaraan yang melintasi area pada ruas jalan ini antara lain kendaraan dengan beban berat seperti truk pengangkut material bangunan seperti pasir, batu kali, semen, kayu, besi dan lain-lain. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengkajian terkait dengan permasalahan ini yang bertujuan agar dapat mengetahui tingkatan serta jenis kerusakan yang terjadi dan juga untuk menentukan jenis penanganan dan pemeliharaan jalan berdasarkan nilai kondisi kerusakan pada ruas jalan yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung sepanjang 10 km dan bagaimana cara penanganannya ?
2. Berapakah nilai kondisi kerusakan terbesar dan terkecil pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung ?
3. Bagaimana urutan prioritas penanganan dan perbaikan jalan berdasarkan nilai tertinggi dan terendah pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung sepanjang 10 km dan bagaimana cara penanganannya.
2. Mengetahui nilai kondisi kerusakan terbesar dan terkecil pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung.
3. Mengetahui urutan prioritas penanganan dan perbaikan jalan berdasarkan nilai tertinggi dan terendah pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, yaitu pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung.
2. Total keseluruhan panjang jalan pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung adalah 21 km. Penelitian ini hanya mengambil sampel jalan sepanjang 10 km, yaitu 5,9 km pada ruas Jalan Terusan Ryacudu dan 4,1 km pada ruas Jalan Kota Baru Lampung.
3. Penelitian serta analisa menggunakan metode Bina Marga dan bersifat visual (tidak melakukan uji sampel di labolatorium).
4. Penelitian dilakukan dengan mengamati titik-titik kerusakan pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung dan Lintas Harian Rata-rata yang di teliti selama 3 hari dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu.
5. Urutan prioritas pemeliharaan diperoleh berdasarkan nilai kondisi jalan dan data kelas Lintas Harian Rata-rata pada ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung.
6. Penilaian tipe dan tingkat kerusakan permukaan jalan menggunakan Petunjuk Teknis Perencanaan Dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten.
7. Penanganan kerusakan jalan menggunakan Manual Pemeliharaan Jalan No: 03/MN/B/1983 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga.

1.5 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik jenis kerusakan jalan perkerasan lentur beserta cara penangannya pada Ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung.
2. Memberikan informasi dan masukan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan mengenai cara penanganan perbaikan pada Ruas Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap arus lalu lintas yang melewati jalan tersebut.

3. Menambah pengetahuan serta wawasan tentang teknik perbaikan jalan perkerasan lentur.

1.6 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini yang merupakan langkah awal tahap penelitian.

2. Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam tahapan pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung dilokasi penelitian. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh melalui literatur dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

3. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis atau perhitungan terhadap data-data penunjang penelitian yang sudah didapat, yaitu data primer maupun data sekunder.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini membahas tentang data hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dan didapat kesimpulan terkait hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dijadikan pedoman penyusunan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat dan kontribusi penelitian, tahapan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang memuat hipotesa dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan yang akan di teliti.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisikan tentang uraian mengenai bahan atau materi penelitian, alat, jalannya proses penelitian, variabel, data yang akan dikumpulkan dan analisis hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang data-data penelitian yang didapat beserta penjelasan yang dapat menerangkan hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah di lakukan.